

**PENERAPAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 47  
MEDAN SUNGGAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**JULFRIADY SIAGIAN**

**NPM : 1701020047**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## **PERSEMBAHAN**

**Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Untuk Kedua Orang Tua Saya  
dan Seluruh Keluarga Besar Saya....**

**Ayahanda Jasmin Siagian**

**Ibunda Juliarti**

**Serta Adik – Adik kandung Saya Yang Saya Banggakan  
Yang Tak Pernah Lelah Memberikan Do'a dan Suport dalam  
Kesuksesan dan Keberhasilan Saya**

*Motto*

*Jika Kamu Ingin Bisa Mengatur Orang  
Lain Maka Aturlah Terdahulu Dirimu  
Sendiri*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Julfriady Siagian

NPM : 1701020047

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Smp Muhammadiyah 47 Medan tunggal**, Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 03 Mei 2021

Yang Menyatakan  
  
  
Julfriady Siagian

Npm:1701020047

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**  
**PENERAPAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN**  
**BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 47 MEDAN SUNGGAL**

**Oleh:**

**Julfriady Siagian**

**1701020047**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga  
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, Mei 2021**

**Pembimbing**

  
**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2021**

---

Medan, 03 Mei 2021

Nomor : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n Julfriady Siagian  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Di\_  
Medan

*Assalamu 'alaikum wr.wb....*

Setelah Membaca, Meneliti, dan Memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Julfriady Siagian yang berjudul Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI SMP MUHAMMADIYAH 47 MEDAN SUNGGAL. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimah kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb....*

Pembimbing



Drs. Zulkarnein Lubis ,MA

## ABSTRAK

### **Julfriady Siagian, Npm 1701020047 “Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal”**

Variasi model pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik sebab model mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang efektif, seorang guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan tidak terkesan membosankan bagi peserta didik. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Scramble. Model Scramble adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir peserta didik. Model ini mendorong peserta didik untuk menemukan jawaban dan penyelesaian masalah yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif model scramble dalam meningkatkan pengetahuan Bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Mengetahui bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan model Scramble. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Scramble ini sudah sangat meningkat pada siklus I mendapatkan hasil 41,49% dan pada siklus II memperoleh hasil 81,5% karena itu sebagai pendidik hendaklah menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

**Kata Kunci :** Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

## **ABSTRACT**

### **Julfriady Siagian, Npm 1701020047 "Application of the Scramble Model in Learning Arabic at SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal"**

Variations in learning models that can attract the attention of students because the model has a large enough share in learning activities. To create an effective classroom atmosphere, a teacher is required to use an active, fun and less boring learning model for students. One such learning model is the Scramble learning model. The Scramble Model is a learning model that is able to increase the concentration and thinking speed of students. This model encourages students to find answers and solutions to existing problems. The purpose of this study was to determine how effective the scramble model was in increasing the knowledge of Arabic for seventh grade students of SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Know how the results of learning Arabic after using the Scramble model. The research method used in this research is a qualitative method, student learning outcomes using the Scramble learning model have greatly improved in the first cycle getting 41.49% results and in the second cycle getting 81.5% results, therefore as educators should create a classroom atmosphere. Active and fun, especially in Arabic subjects

**Keywords:** Application of Scramble Model in Arabic Language Learning



**Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh.....**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 47 MEDAN SUNGGAL”** Tidak lupa pula shalawat berangkai salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nantinya Amin Ya Robbal'alamin.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do'a yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta Ayahanda Jasmin Siagian dan Ibunda Juliarti yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk penulis.
2. Nenek dan Opung tercinta, Udak- Udak saya dan Keluarga besar lainnya yang tidak dapat saya sebutkan sa tu persatu.
3. Bapak Rektor Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dekan Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani S.pd.i, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.pd.i, MA Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara

7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
8. Bapak Drs.Zulkarnein Lubis M.A Selaku Dosen Bimbingan Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. Kepada Sahabat, Teman beserta Rekan-rekan saya yang sudah ikut serta dalam penulisan Skripsi ini Yaitu: Siti Nurhalizah, Zikrianul Karim, Sutoni Sijabat, Maradoli Tambunan, Afrizan Tambunan, Hayatul Fadli serta Seluruh Teman sekelas Pai A1 Pai angkatan 2017

Akhir kata sebagai penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan Skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaiku.wr.wb

Medan, 18 April 2021

Julfriady Siagian

Npm:1701020047

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	8
2. Langkah-Langkah Model Scramble.....	15
3. Kelebihan Model Scramble.....	16
4. Kelemahan Model Scramble .....	16
5. Manfaat Model Scramble.....	17
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	18
2. Teknik-Teknik Pengajaran Mufrodat.....	22
C. Kajian Penelitian Terlebih Dahulu .....	23

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Metodologi Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Kehadiran Peneliti .....	31
D. Tahapan Penelitian .....	32
E. Data Dan Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Deskripsi Hasil Pembahasan .....	47
<b>BAB V Penutup ....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>.....</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Struktur Organisasi Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal ..... 41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 2.Daftar Tenaga Pendidik.....	41
Tabel 3.Daftar Jumlah Siswa.....	43
Tabel 4.Daftar Jumlah Kelas .....	43
Tabel 5.Daftar Sarana Prasarana .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.<sup>1</sup>

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Seperti yang ada di dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dalam Bab III mengenai prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 4 ayat 1 dijelaskan bahwa “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”.

Dan ayat 3 menjelaskan bahwa “pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat”.

---

<sup>1</sup> Nurkhalis, “No Title,” *jurnal kependidikan* 1, no. 1 (2013).

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam, di kalangan umat Islam pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita umat Islam untuk melestarikan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus, sehingga nilai cultural-religious yang dicita-citakan dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat, sehingga para pendidik Islam berusaha membentuk pribadi Muslim yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam mewujudkan ataupun mencapai pendidikan yang sedang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>4</sup> Serta proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik baik dalam diri (minat, bakat dan lain-lain) ataupun dari luar diri peserta didik (lingkungan, sarana dan lain-lain) dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>5</sup> Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi seorang fasilitator dan guru memiliki tugas yang lebih berat, tidak hanya sebagai penyalur ataupun pemberi ilmu pengetahuan akan tetapi guru harus mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan dirinya disertai dengan metode ataupun bimbingan yang intensif. Dengan hal ini, pendidikan memberikan sebuah proses kegiatan belajar di sekolah.

Suatu kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari masalah-masalah yang muncul pada proses pembelajaran, hal ini sebagai kendala untuk mencapai kegiatan belajar mengajar. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab yang kebanyakan siswa menganggap pelajaran paling sulit dan ditakuti siswa. Ini adalah suatu problem besar yang harus dipecahkan oleh para pengajar, maka tidak

---

<sup>2</sup> *Silabus. Web.ID (Informasi Pendidikan Dan Kebudayaan) Di Akses Pada 13 Februari 2021,*

<sup>3</sup> Asmal May, *jurnal peradaban islam tsaqafah* 11 (2015): 209–222.

<sup>4</sup> hal. 3 Sukmadinata, Nana Syaodih, dalam *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005)

<sup>5</sup> hal 26. Wina Sanjaya, dalam *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),

berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sukar, sehingga peranan guru sangat diperlukan. Secara umum tujuan pengajaran bahasa Arab di Indonesia agar siswa mampu menggunakan bahasa tersebut secara aktif maupun pasif, maka prinsip-prinsip pengajaran bahasa harus benar-benar diperhatikan. Untuk meningkatkan mutu bahasa Arab di Indonesia, pengajarannya di beberapa lembaga pendidikan dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yakni nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut. Pembelajaran bahasa Arab ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab.<sup>6</sup>

Untuk menguasai dan memahami pelajaran bahasa Arab itu sendiri sangat diperlukan penggunaan mufradat bahasa Arab yang lebih, karena tanpa menguasai mufradat dengan baik, maka akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam memahami pelajaran tersebut, terutama dalam mencapai empat kemahiran, yaitu membaca, menyimak, mendengar dan menulis. Seperti yang disampaikan oleh Henri Guntur Tarigan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, karena semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa .

Kegiatan pembelajaran mufradat merupakan kegiatan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab pastilah melalui proses yang panjang dan tidak mudah dalam kegiatan pembelajarannya. Agar peserta didik menguasai atau memiliki keterampilan berbahasa Arab sebagaimana yang telah menjadi tujuan pembelajaran maka guru dalam menyajikan materi tersebut hendaknya memilih metode pengajaran bahasa Arab yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai kemahiran berbahasa dan juga bisa membuat siswa merasa asyik dalam

---

<sup>6</sup> (Eprints.IAIN Purwokerto.Ac.Id), n.d.

mempelajari bahasa arab tersebut. sehingga pada akhirnya para peserta didik memiliki ketrampilan berbahasa Arab yang diharapkan.<sup>7</sup>

Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan untuk menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif, dan model pembelajaran berkaitan erat dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru yang sering dikenal dengan *style of learning and teaching* (solat).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual tentang prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, baik pembelajar maupun pengajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku-buku, film, komputer, dan lain-lain untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Variasi model pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik sebab model mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang efektif, seorang guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan tidak terkesan membosankan bagi peserta didik. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Scramble.

Model Scramble adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir peserta didik. Model ini mendorong peserta didik untuk menemukan jawaban dan penyelesaian masalah yang ada. Scramble juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat melatih kekompakan siswa dalam kelompok dan mampu memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik karena Scramble merupakan model

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Akhmad Yazidi ,”Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013”di Dapat Dari Media.Neliti.Com (Home Page on-Line) Internet (Di Akses Tanggal 18 Februari 2021), n.d.

pembelajaran yang dipadukan dengan permainan yaitu permainan mengacak atau menyusun huruf menjadi jawaban yang benar.<sup>9</sup>

Penggunaan model Scramble dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa arab, baik dalam posisi aktif reseptif (al-nasyith al-istiqbali) maupun aktif produktif (al-nasyith al-intaji). Keterampilan aktif reseptif adalah menyimak (maharah al-istima') dan membaca (maharah al-qira'ah), sedangkan aktif produktif adalah berbicara (maharah al-kalam) dan menulis (maharah al-kitabah).<sup>10</sup>

SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah yang mana organisasi ini berlandaskan Al-qur'an dan Sunnah agar terbentuknya manusia pembelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Sekolah ini menerapkan sistem full day. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal adalah mata pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan penerapan model Scramble pada mufrodad mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020-2021 dan mengidentifikasi kendala-kendala dalam penerapan model Scramble pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

---

<sup>9</sup> hal 303-304 Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

<sup>10</sup> hal 149. Hermawan Dr. Acep, M.A.g, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah di uraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar B.Arab siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal masih belum memenuhi Kriteria Ketentuan Minimal (KKM).
2. Pembelajaran Scramble merupakan metode pembelajaran untuk melatih siswa lebih aktif, kreatif untuk menemukan jawaban yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.
3. Penerapan model scramble dalam proses pembelajaran Bahasa Arab belum dibudayakan.

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka pembahasan penelitian ini dibatasi;

- A. Penerapan model pembelajaran Bahasa Arab dibatasi pada model Scramble
- B. Pembelajaran Bahasa Arab dibatasi menggunakan model Scramble pada mufrodat
- C. Penerapan model Scramble pembelajaran Bahasa Arab dibatasi pada kelas VII di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

## **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model scramble dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal?
2. Bagaimana penerapan model scramble dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam penerapan model scramble dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa efektif model scramble dalam meningkatkan pengetahuan Bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan model Scramble
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran setelah penerapan model Scramble dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Akademis, penelitian ini dapat si sumbangkan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan.
2. Secara Teoritis, Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengkajian model screambel di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal
3. Secara Praktis, Diharapkan memberikan bahan masukkan kepada sekolah SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah (dikdasmen) dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesional keguruan pada guru bahasa Arab

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab dan masing masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut :

**BAB I** : Diawali dengan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan teoritis, terdiri dari model pembelajaran, pengertian model Sc-ramble, pengertian bahasa Arab, pengertian mufrodrat, penelitian terlebih dahulu.

**BAB III** : Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

**BAB V** : Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

**BAB II**

**PENERAPAN MODEL SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN**

**BAHASA ARAB**

**A. Kajian Puataka**

1. Pengertian Model Pembelajaran

Secara etimologis model berarti pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu: a) sebagai kata benda, b) kata sifat, dan c) kata kerja. Sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, dan teladan. Sebagai kata kerja model adalah memperagakan, memper-tunjukkan. Dalam penelitian pengembangan model itu dirancang sebagai suatu penggambaran operasi dari prosedur penelitian pengembangan secara ideal dengan tujuan untuk menjelaskan atau menunjukkan alur kerja dan hubungan-hubungan penting yang terkait dengan penelitian. Secara umum, model dipandang sebagai suatu representasi (baik visual maupun verbal) yang menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks, luas, panjang, dan lama menjadi sesuatu gambaran yang lebih sederhana atau mudah untuk dipahami. Dalam penelitian pengembangan model sengaja dibuat oleh peneliti sebagai bagian dari upaya pengembangan sesuai dengan paradigma yang dianut oleh peneliti. Bagi Dewey dalam Joice dan Weil dinyatakan bahwa “the core of teaching process of environments within which the students can interact and study how to learn”. Terkait dengan hal ini selanjutnya Joice & Weil mengatakan bahwa “A model of teaching is a description of a learning environment”. Sedangkan pengertian model pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang “Pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya”.<sup>11</sup>

Isitilah-istilah model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik merupakan istilah yang sangat familiar di lingkungan pendidikan, namun terkadang istilah-istilah tersebut membuat bingung, selain itu para ahli juga

---

<sup>11</sup> vol.6 No.1(2019)h.21 Abas Asyafah, “Menimbang Model Pembelajaran(Kajian teoritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam)”dalam TARBAWY.

memiliki makna yang berbeda-beda terhadap istilah-istilah tersebut. Pada beberapa referensi para ahli membuat pengertian tentang “model pembelajaran” yang apabila kita pelajari secara seksama akan ditemukan keragaman, namun jika ditarik benang merahnya, maka akan kita dapati esensi dari pemengertian-pengertian mereka itu. Bagi saya, yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah sebuah deskripsi yang menggambarkan disain pembelajaran dari mulai perencanaan, proses pembelajaran, dan pasca pembelajaran yang dipilih dosen/guru serta segala atribut yang terkait yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung dalam disain pembelajaran tersebut. Berdasarkan pengertian ini, maka dalam suatu model pembelajaran diartikan sebagai suatu rancangan atau pola konseptual yang memiliki nama, sistematis dapat digunakan dalam menyusun kurikulum, memanaj materi, mengatur aktivitas peserta didik, memberi petunjuk bagi pengajar, mengatur setting pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengarahkan pada tujuan yang diharapkan, dan mengevaluasinya (mengukur, menilai, dan memberikan feedback). Suatu model pembelajaran, juga haruslah menggambarkan operasionalisasi dari konsep di atas yang mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup yang dihasilkan dari suatu kajian eksploratif. Berdasarkan deskripsi di atas, dapat diikhtisarkan bahwa model pembelajaran itu merupakan suatu disain konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturandan fasilitas yang relevan dengan kebutuhandalam pembelajaran. Pengertian model pembelajaran ini lebih luas cakupannya dari pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan kerangka atau bungkus dari penerapan suatu pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dari mulai perencanaan sampai pasca pembelajaran. Sekadar memberikan gambaran umum berikut ini dikemukakan pengertian dan contoh masing-masing. Pertama; Strategi pembelajaran merupakan seperangkat kebijaksanaan yang dipilih oleh dosen/guru setelah dipertimbangkan faktor-faktor penentuan kebijakannya sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kedua; Pendekatan pembelajaran merupakan jalan atau arah yang ditempuh oleh guru siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat bagaimana

materi itu disajikan (misalnya pendekatan induktif >> deduktif, teacher centered >> student centered. Ketiga; Metode pembelajaran merupakan cara mengajar secara umum yang dapat digunakan pada semua berbagai pelajaran, misalnya metode ceramah, ekspositori, tanya jawab. Keempat; Teknik mengajar merupakan penerapan secara spesifik suatu metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan berbagai aspek yang mempengaruhi pembelajaran, teknik jembatan keledai ق (bajuditoqo: baca (بِطُجُ) merupakan teknik agar mudah mengingat huruf qolqolah).<sup>12</sup>

Model Pembelajaran menurut para ahli:

1. Menurut Trianto Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.”
2. Saefuddin & Berdiati Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.
3. Sukmadinata & Syaodih Model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan diri peserta didik.
4. Joyce & Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas terlihat adanya kesamaan ciri khusus yang menyelubungi semua pengertian model pembelajaran. Ciri khusus tersebut adalah adanya pola atau rencana yang sistematis. Untuk

---

<sup>12</sup> Ibid.hal.22

memastikan keberadaan ciri tersebut maka berikut adalah ciri atau karakteristik yang dimiliki model pembelajaran jika dibandingkan dengan ilmu pelaksanaan dan perancangan pembelajaran lain.<sup>13</sup>

## 2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.<sup>14</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>15</sup> Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar,

---

<sup>13</sup> Gamal Thabroni "Model Pembelajaran Pengertian, Ciri, Jenis, Dan Macam Contoh" didapat Dari <https://Serupa.Id/Model-Pembelajaran-Pengertian-Ciri-Jenis-Macam-Contoh/> (Home Page on-Line): Internet (Diakses Tanggal 22 Februari 2021)

<sup>14</sup> hlm. 39. Bahri Djamarah, Strategi Belajar.....,

<sup>15</sup> Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6.

maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.<sup>16</sup>

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.

Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini

---

<sup>16</sup> hlm. 74. Muh. Sain Hanafy, Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. Juni 2014: 66-79,.

<sup>17</sup> hlm. 19 Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif (Jakarta: Kencana, 2009), *No Title*, n.d.

bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.<sup>18</sup>

### 3. Model Scramble

#### 1. Pengertian Model Scramble

Model Scramble merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan masalah yang ada dengan cara membagikan lembaran soal dan lembaran jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.<sup>19</sup> Melalui pembelajaran scramble siswa dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau wacana yang susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya. Scramble adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban/pasangan konsep yang dimaksud.<sup>20</sup>

Scramble merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Scramble merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu.<sup>21</sup> Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model scramble merupakan model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf yang dikerjakan secara kelompok. Dalam model ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman kelompok dapat berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> h. 166. Aris Shoimin, 68 dalam Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta:AR-Ruzz Media, 2014), *No Title*, n.d.

<sup>20</sup> Kokom Komalasari, dalam Pembelajaran Kontektual Konsep dan Aplikasi, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014) h.84

<sup>21</sup> Sifa Siti Mukrimah, 53 dalam Metode Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014) h.165

## 2. Langkah-Langkah Model Scramble

Untuk dapat menjalankan atau melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model scramble agar lebih sistematis, maka diperlukannya langkah-langkah pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Miftahul Huda adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyajikan materi sesuai topik, setelah selesai menjelaskan materinya.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- c. Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- d. Guru memberikan durasi tertentu untuk mengerjakan soal.
- e. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa
- f. Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu
- g. Guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah penilaian dilakukan berdasarkan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar
- h. Guru memberi penghargaan kepada siswa-siswanya yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan benar.<sup>22</sup>

Berdasarkan langkah-langkah metode scramble di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model scramble bersifat aktif, siswa dituntut aktif bekerjasama serta bertanggung jawab terhadap kelompoknya untuk menyelesaikan kartu soal guna memperoleh poin dan diharapkan dapat meningkatkan kebersamaan siswa. Model ini memberikan sedikit sentuan permainan acak kata harapan dapat menarik perhatian siswa. Dengan model ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal

---

<sup>22</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Arab dan hasil kelompok mereka, sehingga siswa dapat menemukan suatu ilmu atau pengetahuan dengan lebih bermakna.

### 3. Kelebihan Model Pembelajaran Scramble

Kelebihan yang dimiliki metode pembelajaran scramble :

- a. Dalam model pembelajaran scramble, tidak ada siswa atau anggota kelompok yang pasif atau hanya diam, hal ini dikarenakan setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan kelompoknya. Setiap anggota kelompok di haruskan untuk mengetahui segala hal yang dikerjakan didalam kelompoknya, mengetahui bahwa semua anggota memiliki tujuan yang sama, membagi tugas yang tanggung jawab yang sama diantara urutannya, semua anggota akan di evaluasi, setiap anggota harus siap menjadi pemimpin dan dapat berbagi dalam belajar bersama-sama. Selain itu setiap anggota akan dimintai pertanggung jawabannya secara mandiri tentang materi yang ditangani dalam kelompok.
- b. Model pembelajaran scramble membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan berfikir, mempelajari materi lebih santai dan tanpa tekanan karena model pembelajaran scramble memungkinkan para siswa untuk belajar sambil bermain.
- c. Model pembelajaran scramble dapat menumbuhkan rasa solidaritas diantara anggota kelompoknya.
- d. Materi yang diberikan menjadi mengesankan dan selalu diingat siswa.
- e. Metode pembelajaran scramble juga mendorong siswa lebih kompetitif dan semangat untuk lebih maju.<sup>23</sup>

### 4. Kelemahan Model Pembelajaran Scramble

- a. Model pembelajaran ini sulit dalam hal perencanaannya karena belum terbiasa dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- b. Memerlukan waktu yang panjang dalam pengimplementasiannya, sehingga guru susah menyesuaikan waktu yang sudah ditentukan.

---

<sup>23</sup> Buku model pembelajaran scramble hal 44 Dra, Hj. Zaenab, M.Si.,

- c. Model pembelajaran ini sulit diimplementasikan apabila kriteria keberhasilan belajar masih ditentukan oleh kemampuan siswa.
- d. Karena menggunakan metode permainan, metode pembelajaran ini sering menimbulkan kegaduhan yang mengganggu kelas.<sup>24</sup>

#### 5. Manfaat model Scramble

Bagi Peserta Didik :

- a. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat istilah yang sulit akan berkurang bebannya.
- b. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.
- c. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi.

Bagi guru :

- a. Mendapat Pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Sebagai motivasi meningkatkan keterampilan untuk memilih strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik.
- c. Guru dapat semakin menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan tapi tetap serius.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode scramble ini terdapat beberapa kelebihan dan juga kekurangan agar lebih mempermudah dalam memahami situasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>24</sup> Ibid.45

#### 4. Bahasa Arab

##### 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang banyak digunakan orang, terutama di daerah Timur Tengah dan sebagian negara-negara Afrika. Menurut data Wikipedia bahasa Arab berada di urutan atas dari berbagai bahasa asing yang ada di dunia, yaitu bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Perancis dan bahasa Arab.

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) seperti bahasa Finisia, Assyria, Ibrania, Arabia, Suryania, dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut yang bertahan sampai sekarang adalah Ibrani. Sebenarnya bahasa Arab timbul sejak beberapa abad sebelum Islam, karena bukti peninggalan sastra Arab baru dapat dicatat hanya mulai sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan bahasa Arab baru bisa dimulai saat ini.

Al-Qur'an diwahyukan kepada Rasulullah Saw dengan menggunakan bahasa Arab, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an yang artinya: "Kami menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti". Hadits yang lahir dari ucapan, perbuatan dan ketetapan Rasulullah Saw sebagai sumber pokok ajaran Islam juga menggunakan bahasa Arab. Begitu juga kitab-kitab kuning karangan para ulama terdahulu menggunakan bahasa Arab, baik kitab tafsir, hadits, fiqh, ilmu kalam, tasawuf dan sebagainya. Bahasa Arab juga menjadi bahasa akademis bagi umat Islam yang harus dipelajari oleh kaum muslimin, terutama yang ingin lebih mendalami ajaran Islam.<sup>25</sup>

##### 2. Keterampilan Berbahasa Arab

---

<sup>25</sup> Ahmad Falah dalam Arabia (Vol.6 No.1 Januari-Juni 2016),

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Kemahiran Menyimak Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).
- b. Kemahiran Membaca Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.
- c. Kemahiran Menulis Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.
- d. Kemahiran Berbicara Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan).

### 3. Tingkatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki 3 tingkatan, diantaranya:

- a. Al-Mubtadii>n (Pemula Al-Mubtadii>n (Pemula) adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah: menghafalkan al-Mufrada>t, percakapan yang sederhana, dan mengarang terarah. Ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan mengarang yang dimulai dari merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.
- b. Al-Mutawasit}i>n (Menengah) Ketika siswa pada tingkatan ini berarti dia sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa arab, dan tugas seorang guru pada saat itu adalah memberi penguatan terhadap materi-

---

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, dalam Bahasa Arab..., hal,8

materi yang sudah didapatkan oleh siswa, sehingga bisa mahir dalam materi tersebut.

- c. Al-Mutaqadimi>n (Mahir) Ada tingkatan ini siswa sudah mulai mahir terhadap materi-materi berbahasa arab dan materi yang sesuai bagi siswa yang sudah pada tingkatan ini adalah mengarang bebas. Ini biasanya digunakan pada level tingkat tinggi karena disitu ketrampilan, kreatifitas dari seorang penulis sangat diandalkan.<sup>27</sup>

#### 4. Unsur Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran Bahasa Arab ada 3 unsur yang wajib diketahui, diantaranya:

- a. Al-Aswat (bunyi) Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan terhadap bunyi menjadi sangat penting. Tujuan pembelajaran bunyi secara umum meliputi penguasaan seluruh sistem bunyi baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi secara reseptif, maupun dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif produktif. Selain dalam bentuk konsonan dan vokal, sistem bunyi meliputi tinggi rendahnya suara (al-Thul), tekanan kata dan kalimat (al-Nabr), intonasi (al-Tanghim), dan sebagainya.<sup>28</sup>
- b. Al-Mufradat (Kosa Kata)Penyampaian pesan bahasa menuntut penggunaannya untuk bisa memilih kosakata yang tepat dan sesuai agar dapat mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa banyak ditentukan oleh pemahaman dan penggunaan yang tepat terhadap kosakata yang digunakan dalam percakapan tersebut.<sup>29</sup>
- c. Al-Qawaid (Tata Bahasa) Al-Qawa'id merupakan salah satu komponen bahasa yang penting dan tidak terpisahkan berkaitan dengan penataan kata dalam merangkai kata-kata. Selain itu, tata bahasa juga berkaitan dengan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Tujuan pembelajaran tata

<sup>27</sup> M. Ainin dkk, Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab,(Malang: Myskat, 2006)hal.144

<sup>28</sup> Abdul Wahab Rosyidi, dalam Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN Malang Press, 2009).hal 53

<sup>29</sup> Ibid.hal 56

bahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa dan kalimat.<sup>30</sup>

## 5. Mufrodat

### A. Pengertian Mufrodat

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan mufrodat, yakni himpunan kata-kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa Inggris kosakata disebut dengan vocabulary. Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.

Menurut Al-Khauili dan Mahmud Ali dalam yang dikutip oleh Syaiful dalam bukunya, kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata mu'allim ( معلم ) dalam bahasa arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata al-muallim (المعلم) (mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم). Adapun kata yang terdiri dari tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem di mana masing-masing morfem memiliki arti khusus. Misalnya kata al-mu'allimun (المعلمون) (yang terdiri dari tiga morfem, yaitu معلم, ال, dan ون). Adapun tujuan umum pembelajaran kosakata (mufradāt) bahasa arab adalah sebagai berikut:

- a) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun fahm al-masmu'

---

<sup>30</sup> Ibid.hal 59

- b) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar,
- c) Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu, dan
- d) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradât itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya .<sup>31</sup>

#### B. Teknik-teknik Pengajaran Mufradat.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (al-Mufradât) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata (al-mufradât), sebagai berikut:<sup>32</sup>

##### a. Mendengarkan kata

Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.

##### b. Mengucapkan kata

Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

##### c. Mendapatkan makna kata

Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa.

---

<sup>31</sup> Ahmad Qamaruddin, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat" dalam jurnal pendidikan, vol.5, No.1 Mei 2017

<sup>32</sup> Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Ahmad Fuad Efendy

d. Membaca kata.

Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menuliskannya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

e. Menulis kata.

Penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu apabila peserta didik diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.

f. Membuat kalimat.

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan.

g. Membaca kata

Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menuliskannya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

### C. Prinsip Penyampaian Kosa Kata

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pengajaran, yaitu; pertama, mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis. Kedua, mengakarkan kalimat sebelum mengajarkan kata. Ketiga, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur Bahasa Arab.

a. Mendengar dan berbicara terlebih dahulu dari pada menulis.

Prinsip ini berangkat dari asumsi bahwa pengajaran bahasa yang baik adalah pengajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa yang alami pada manusia, yaitu setiap anak akan mengawali perkembangan bahasanya dari mendengar dan memperhatikan kemudian menirukan. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan mendengar/menyimak harus lebih dulu dibina, kemudian kemampuan menirukan ucapan, lalu aspek lainnya seperti membaca dan menulis.

Ada beberapa teknik melatih pendengaran/telinga,yaitu:

1. Pendidik hendaknya mengucapkan kata-kata yang beragam, baik dalam bentuk huruf maupun dalam kata. Sementara peserta didik menirukannya di dalam hati secara kolektif.
2. Kemudian pendidik melanjutkan materinya tentang bunyi huruf yang hampir sama sifatnya. Misalnya: ع-س-ش, ز , ح-ه-و. seterusnya dan ذ-ذ-ذ
3. Selanjutnya materi diteruskan dengan tata bunyi yang tidak terdapat di dalam bahasa itu indonesia, peserta didik,seperti: ض, ص, ث, ذ, خ dan seterusnya.

Adapun dalam pengajaran pengucapan dan peniruan dapat menempuh langkah-langkah berikut.

1. Peserta didik dilatih untuk melafalkan huruf-huruf tunggal yang paling mudah dan tidak asing, kemudian dilatih dengan huruf-huruf dengan tanda panjang dan kemudian dilatih dengan lebih cepat dan seterusnya dilatih dengan melafalkan kata-kata dan kalimat dengan cepat.  
Misalnya : با, ب, بي dan seterusnya.
2. Mendorong peserta didik ketika proses pengajaran menyimak dan melafalkan huruf atau kata-kata untuk menirukan intonasi, cara berhenti, maupun panjang pendeknya.
- b. Mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata

Dalam mengajarkan struktur kalimat, sebaiknya mendahulukan mengajarkan struktur kalimat/nahwu, baru kemudian masalah struktur kata/sharaf. Dalam mengajarkan kalimat/jumlah sebaiknya seorang guru memberikan hafalan teks/bacaan yang mengandung kalimat sederhana dan susunannya benar.

Oleh karena itu, sebaiknya seorang guru bahasa Arab dapat memilih kalimat yang isinya mudah dimengerti oleh peserta didik dan mengandung kalimat inti saja, bukan kalimat yang panjang (jika kalimatnya panjang hendaknya di penggal – penggal).

Contoh : استريت سيارة صغيرة بيضاء مستعملة مصنوعة في اليا

استريت سيارة اشتريت : kemudian di penggal menjadi بان

. dan seterusnya . سيارة صغيرة اشتريت سيارة صغيرة بيضاء

### 1. Prinsip Korektisitas

Prinsip korektisitas (الدقة) Prinsip ini dapat diterapkan ketika sedang mengajarkan materi pembelajaran (الصوات) (fonetik), التراكب (sintaksis), dan المعانى (semiotic). Maksudnya adalah prinsip ini adalah seorang pendidik hendaknya jangan hanya bisa menyalahkan pada peserta didik, tetapi ia juga harus mampu melakukan pembetulan dan membiasakan pada peserta didik untuk kritis pada hal-hal berikut: Pertama, korektisitas dalam pengajaran (fonetik). Kedua,

korektisitas dalam pengajaran (sintaksis). Ketiga, korektisitas dalam pengajaran (semiotic).

- a. Korektisitas dalam pengajaran fonetik Pengajaran aspek keterampilan ini melalui latihan pendengaran dan ucapan. Jika peserta didik masih sering melafalkan bahasa ibu, maka guru harus menekankan latihan melafalkan dan menyimak bunyi huruf Arab yang sebenarnya secara terus-menerus dan fokus pada kesalahan peserta didik.
- b. Korektisitas dalam pengajaran sintaksis Perlu diketahui bahwa struktur kalimat dalam bahasa satu dengan yang lainnya pada umumnya terdapat banyak perbedaan. Korektisitas ditekankan pada pengaruh struktur bahasa ibu terhadap Bahasa Arab. Misalnya, dalam bahasa Indonesia kalimat akan selalu diawali dengan kata benda (subyek), tetapi dalam bahasa Arab kalimat bisa diawali dengan kata kerja ( فعل )
- c. Korektisitas dalam pengajaran semiotik Dalam bahasa Indonesia pada umumnya setiap kata dasar mempunyai satu makna ketika sudah dimasukan dalam satu kalimat. Tetapi, dalam bahasa Arab, hampir semua kata mempunyai arti lebih dari satu, yang lebih dikenal dengan istilah mustarak (satu kata banyak arti) dan mutaradif (berbeda kata sama arti). Oleh karena itu, guru bahasa Arab harus menaruh perhatian yang besar terhadap masalah tersebut. Ia harus mampu memberikan solusi yang tepat dalam mengajarkan makna dari sebuah ungkapan karena kejelasan petunjuk.  
Prinsip Berjenjang ( التدرج )

## 2. Prinsip Berjenjang

Prinsip Berjenjang (التدرج) Jika dilihat dari sifatnya, ada 3 kategori prinsip berjenjang, yaitu: pertama, pergeseran dari yang konkrit ke yang abstrak, dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui. Kedua, ada kesinambungan antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan ia ajarkan selanjutnya. Ketiga, ada peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang selanjutnya, baik jumlah jam maupun materinya.

- a. Jenjang Pengajaran mufrodat Pengajaran kosa kata hendaknya mempertimbangkan dari aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Selanjutnya memberikan materi kata sambung. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat sempurna sehingga terus bertambah dan berkembang kemampuannya.
- b. Jenjang Pengajaran Qowaid (Morfem) Dalam pengajaran Qowaid, baik Qowaid Nahwu maupun Qowaid Sharaf juga harus mempertimbangkan kegunaannya dalam percakapan/keseharian. Dalam pengajaran Qawaid Nahwu misalnya, harus diawali dengan materi tentang kalimat sempurna

(Jumlah Mufiidah), namun rincian materi penyajian harus dengan cara mengajarkan tentang isim, fi'il, dan huruf.

- c. Tahapan pengajaran makna ( المعانى دالة ) (Dalam mengajarkan makna kalimat atau kata-kata, seorang guru bahasa Arab hendaknya memulainya dengan memilih kata-kata/kalimat yang paling banyak digunakan/ditemui dalam keseharian mereka. Selanjutnya makna kalimat lugas sebelum makna kalimat yang mengandung arti idiomatic. Dilihat dari teknik materi pengajaran bahasa Arab, tahapan-tahapannya dapat dibedakan sebagai berikut: pertama, pelatihan melalui pendengaran sebelum melalui penglihatan. Kedua, pelatihan lisan/pelafalan sebelum membaca. Ketiga, penugasan kolektif sebelum individu.
3. Langkah Aplikasi

Prinsip ( نة والمنا الصالبة ) Langkah-langkah aplikasi ( الصالبة والمنا نة ) Ada delapan langkah yang diperlukan agar teknik diatas berhasil dan dapat terlaksana, yaitu:

- a. Memberikan contoh-contoh sebelum memberikan kaidah gramatika, karena contoh yang baik akan menjelaskan gramatika secara mendalam daripada gramatika saja.
- b. Jangan memberikan contoh hanya satu kalimat saja, tetapi harus terdiri dari beberapa contoh dengan perbedaan dan persamaan teks untuk dijadikan analisa perbandingan bagi peserta didik.
- c. Mulailah contoh-contoh dengan sesuatu yang ada di dalam ruangan kelas/media yang telah ada dan memungkinkan menggunakannya.
- d. Mulailah contoh-contoh tersebut dengan menggunakan kata kerja yang bisa secara langsung dengan menggunakan gerakan anggota tubuh.
- e. Ketika mengajarkan kata sifat hendaknya menyebutkan kata-kata yang paling banyak digunakan dan lengkap dengan pasangannya. Misalnya hitam-putih, bundar-persegi.
- f. Ketika mengajarkan huruf jar dan maknanya, sebaiknya dipilih huruf jar yang paling banyak digunakan dan dimasukkan langsung ke dalam kalimat yang paling sederhana. Contoh Jumlah ismiyyah: الكتاب في الصندوق, Contoh jumlah fi'iliyah خرج الطاب من الفصل
- g. Hendaknya tidak memberikan contoh-contoh yang membuat peserta didik harus meraba-raba karena tidak sesuai dengan kondisi pikiran mereka.
- h. Peserta didik diberikan motivasi yang cukup untuk berekspresi melalui tulisan, lisan bahkan mungkin ekspresi wajah, agar mereka merasa terlibat langsung dengan proses pengajaran yang berlangsung.

#### E. Kajian Penelitian Terlebih Dahulu

Penelitian terlebih dahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan penulis lakukan. Dari penelitian terlebih

dahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini adalah merupakan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian sekarang
1	Andika Sofyan (2019)	Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa KelasS VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode scramble berhasil memecahkan masalah pembelajaran Fiqih dengan ditandai adanya perkembangan siswa yaitu meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I rata-rata nilai 72,5 atau 73,53% tingkat ketuntasan dan	Penelitian sekarang menggunakan model Scramble untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

			meningkat signifikan menjadi 80,88 pada siklus II atau mencapai 85,29%. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 11,76%.	
2	Lestari	Penerapan Model Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Scramble dapat meningkatkan ketuntasan nilai hasil belajar IPS siswa pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi yang cukup signifikan antara siklus I (65,71%), dan siklus II (88,57%),	Penelitian sekarang menggunakan model Scramble untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
3	Nurul Syafika	Pengaruh	Hasil analisis	Penelitian sekarang

		<p>Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII DI SMP Negeri 5 Maiwa Kab. Enrekang</p>	<p>statistik deskriptif rata-rata nilai belajar PAI sebelum penerapan metode pembelajaran scramble sebesar 56,42 yang berada pada kategori rendah dan didukung oleh hasil observasi sebesar 7,75 yang berada pada kategori rendah.</p>	<p>menggunakan model Scramble untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.</p>
--	--	--	--	--

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif, karena data yang di paparkan secara analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>33</sup>

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan bagaimana penerapan metode scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan kualitas bahan ajar bahasa Arab.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, (Jl. Sei Mencirim No.60, Medan Krio, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara).

---

<sup>33</sup> *Jurnal Lontar Vol.6 no.1 Januari-juni 2018,13-21.*

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun Ajaran 2020-2021 yaitu diestimasikan dari bulan Maret 2021 sampai selesai.

**Tabel 1.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2020-2021																			
	Januari				Februari				Maret				April				Mai			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■														
Revisi Proposal						■	■	■												
Seminar Proposal										■										
Pelaksanaan Riset											■	■	■							
Pengumpulan data													■	■	■					
Menyusun Skripsi																■	■			
Revisi Skripsi																		■	■	

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan

sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti mendapatkan gambaran data yang lebih akurat dari obyek yang diteliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci, dengan itu peneliti dilapangan harus hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah terjadwalkan.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang Penerapan Metode Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan SekProdi, KaProdi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan metode penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan

diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal pada kelas VII tentang bagaimana keefektifan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan cara mengumpulkan buku-buku atau bahan literatur lainnya.

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah disusun dengan sistematis.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah penggandaan laporan.

#### **A. Data dan Sumber Data**

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.<sup>34</sup> Sumber data dalam

---

<sup>34</sup> Hermansyah Sembiring, Nurhayati, Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat, (Jurnal KAPUTAMA : Vol. 5 No.2, Januari 2012), hal 14..

penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas :

1. **Dara Primer** : merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa : wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.
2. **Data Sekunder** : data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan di laksanakan . Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru Bahasa Arab, kepala sekolah dan tata usaha SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bagaimana proses perencanaan pembelajaran dan manajemen pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. **Studi Kepustakaan ( Library research)**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan yang berupa pengumpulan informasi-informasi dari topik yang ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang ter akredetasi atau diakui kepakarannya baik dalam bahasa indonesia, bahasa arab maupun bahasa inggris jika dibutuhkan. Dalam mengkaji kerangka studi kepustakaan dari sumber yang asli. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan, buku-buku literatur ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian

mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada didalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

## 2. Wawancara ( Interview)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>35</sup> Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (Check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau di tanyakan dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pulpen serta alat tulis yang di perlukan.

## 3. Observasi

Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>36</sup> Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dari masalah yang terjadi.

---

<sup>35</sup> Ibid.hal 33

<sup>36</sup> Ibid.hal 36

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila perlu. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dan sebagainya.

### **C. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana proses belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan Nasional untuk proses analisis data dimulai dengan.

#### 1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus sampai dengan akhir penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti mengkonfigurasi kesimpulan-kesimpulan dan memverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola pola, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi lainnya.

### 4. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

## **D. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

### 2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.<sup>37</sup> Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh

---

<sup>37</sup> (Remaja Rosda Karya : Bandung 2005) h. 30 Moleong, Lexy j., Metodologi Penelitian Kualitatif, *No Title*, n.d.

kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan 1 triangulasi yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( PT Rineka Cipta : Jakarta 2010),hal 273.

<sup>39</sup> (*Eprints.Ums.Ac.Id*),.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Berdirinya sekolah SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal tentunya sama dengan berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia yaitu dalam rangka mewujudkan visi dan misi dari Muhammadiyah yang didirikan oleh KH.Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang penyelenggaranya dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK. Pendirian : 4.566/II-36/SU-90/1993 pada Tanggal 31-12-1988 Alamat Jl.Sei Mencirim No.60 Medan Krio Kecamatan Sunggal dan izin penyelenggara sekolah ini juga telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin operasional Nomor : 421/595PDM/2020 Tanggal 20-01-2020 dengan Akreditasi A Nomor Akreditasi : 740/BAP-SM/LL/XI/2016 Tanggal 01-11-2016 dan keterangan Yayasan: Majelis Dikdasmen PDM Kota Medan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Sumber Data Sekolah.

## 2. Profil Sekolah

### **Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 47 Di Lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara**

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 47
- b. Alamat : Jl.Sei Mencirim No.60 Kec.Sunggal,Kab.Deli Serdang
- c. No.Telp : 061-8451850
- d. Nama Yayasan : PCM Sunggal
- e. No.Telp : 061-8441818
- f. Nama Kepala Sekolah : Saprimo Simanjuntak
- g. Akreditasi : A
- h. Tahun Didirikan : 1988
- i. Tahun Beroperasi : 1989
- j. Kepemilikan : Yayasan

## 3. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Menjadi Sekolah yang berprestasi, bertaqwa dan berwawasan Islam

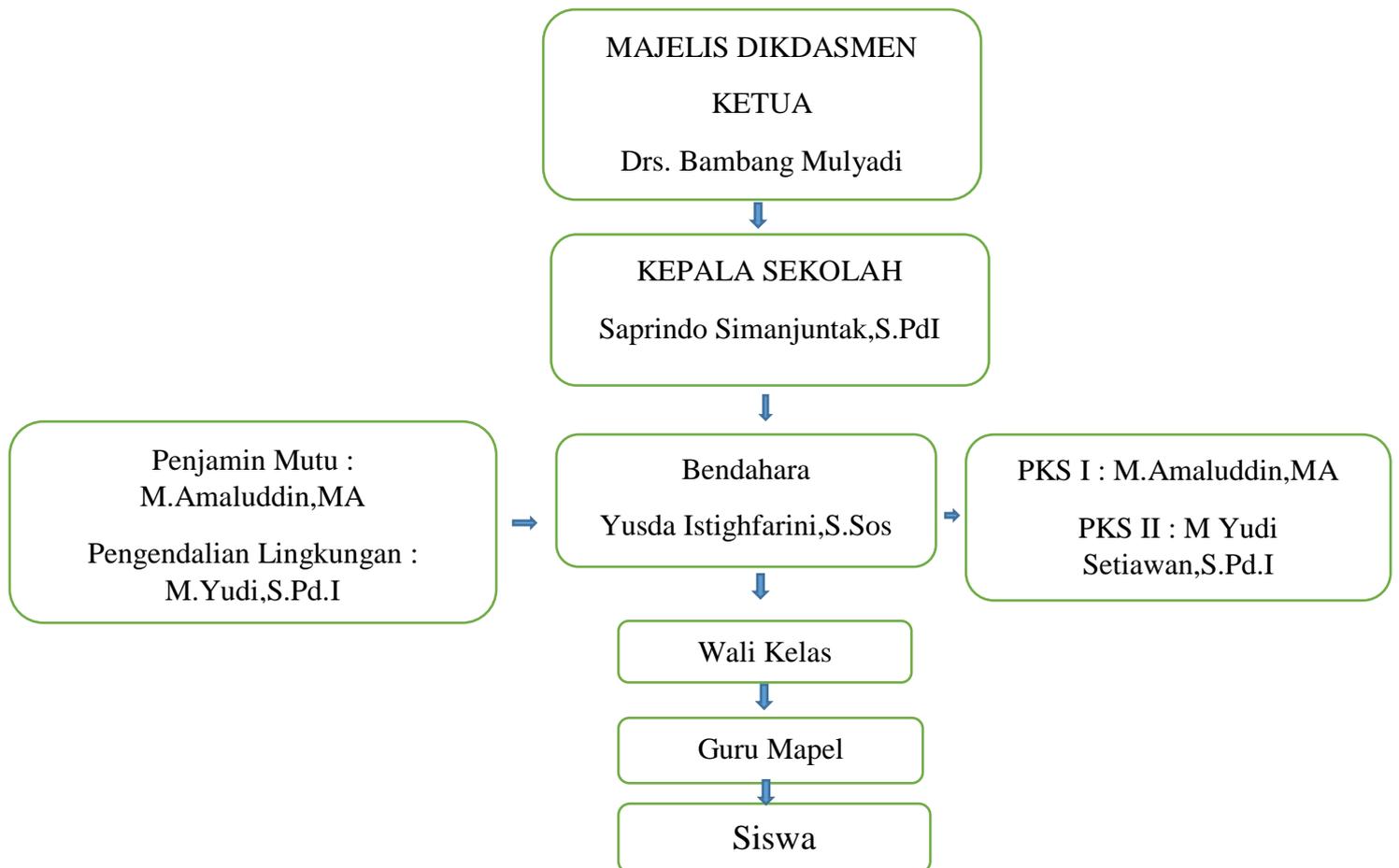
### b. Misi

- Meningkatkan kegiatan Imtaq
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif
- Meningkatkan kedisiplinan
- Membiasakan siswa menggunakan Bahasa Inggris secara aktif
- Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi
- Meningkatkan dan mengintensifkan pembinaan olah raga dan seni
- Meningkatkan Kreatifitas dalam berkarya
- Membiasakan siswa menggunakan Bahasa Arab secara aktif
- Meningkatkan pembinaan dan pemahaman Al qu'an dan As Sunnah.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid.

**Gambar I. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal**



#### 4. Komponen SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

##### 1) Tenaga Kependidikan

**Tabel 3.**

**Daftar Tenaga Pendidik**

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Saprindo simanjuntak, S.PdI	Kepala Sekolah	Kesenian
2	Muhammad Amaluddin	Pks I/GMP	Kmd
3	M. Yudi Setiawan, S.PdI	PKS II/GMP	B. Arab/Bk
4	John Henry Ritonga, BSc, SPd	GMP	Pkn

5	Lisdawati,S.Ag	GMP	Al –Islam
6	Dra.Laila Wati	GMP	IPA
7	Hartati S Pd	GMP	Prakarya
8	Ruslinda,S.Pd	GMP	Bhs Indonesia
9	Siti Amnah,S.Pd	GMP	IPA-Fisika
10	Soemarni,SPd	GMP	PKN
11	Lailai Safitri SPd	GMP	Bhs. Imgggris
12	Wiesye Ananing Hastami,MPd	GMP	IPA-Biologi
13	Sri Wahyuni,SPd	GMP	Bhs.Indonesia
14	Safrina Sembiring,SPd,M.Si	GMP	MM
15	Sahrul Efendi,S.Ag	GMP	PAI
16	Irma Sutiarni,S.Pd	GMP	IPS
17	Syaiful,S.Pd	GMP	B.Indonesia
18	Desi Yunita Sari,S.Pd	GMP/BK	Kesenian/BK
19	Irfansyah Budi,ST,S.Pd	GMP	MM
20	Tri Asih Putri Ningsih,S.Pd	GMP	B.Ingggris
21	Herlina	GMP	Tahfidz Qur'an
22	M.Hanafiah Amin	GMP	IPS
23	Ilham Maulana Damanik	GMP	B.Arab
24	Yusda Istighfarini	BENDAHARA	-
25	Amrullah Prasesa	TU	-
26	Mahlinda Sari Dewi Hsb,SE	TU	-
27	Yanti Marlina,Amd	Pegawai Pustaka	-
28	Abdi Satria	Satpam	-
29	Tetty Sihotang	Kebersihan	-
30	Awaluddin	Penjaga sekolah	-

## 2) Siswa/Siswi

Table 3.

## Daftar Jumlah Kelas

Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
VII	76	80	156
VIII	99	91	190
IX	88	103	191
Jumlah			537

## 3) Ruang Kelas

Table 4.

## Jumlah Ruangan Kelas

No	Kelas	Banyak Ruang
1	VII 1	1
2	VII 2	1
3	VIII 1	1
4	VIII 2	1
5	IX 1	1
6	IX 2	1
Jumlah		6

#### 4) Sarana dan Prasarana

**Table 5.**

**Daftar Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Sarana	Ada	Baik
1	Ruang Kepala Sekolah	√	√
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	√	√
3	Ruang Guru	√	√
4	Ruang Tata Usaha	√	√
5	Ruang Ibadah/Mushola	√	√
6	Lapangan Upacara	√	√
7	Kantin	√	√
8	Toilet/WC	√	√
9	Jaringan Telpon	√	√
10	Internet dan Akses Jalan	√	√

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan penerapan model scramble. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 40 Menit).

##### 1. Awal Sebelum dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan model scramble pada siswa kelas VII A Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, masih ada siswa yang ketika dalam proses pembelajaran terlihat asik berbicara dengan teman sebangkunya dan hanya diam saja ketika guru bertanya. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

## 2. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 05 April 2021, dan pertemuan kedua 07 April 2021, adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan model scramble pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII A Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai yang ada dalam silabus dan RPP.
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- 5) Menyiapkan kata acakan yang akan digunakan pada penelitian ini.
- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan.

#### 1. Pertemuan ke-I / Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 April 2021 pukul 07.30 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 3x40 menit. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model scramble. Pemberian tes pada untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model scramble dilakukan tes pada

pertemuan pertama . Dengan materi sub Bab 2 pokok bahasan adalah “ البيت Rumah/Lingkungan Rumah” mempelajari Mufrodatnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

#### 1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian mengucapkan salam, setelah itu siswa menjawab salam dari guru. Kemudian meminta siswa untuk merapikan tempat duduk sebelum pelajaran dimulai, setelah selesai mempersiapkan siswa kemudian guru memperkenalkan diri kepada seluruh siswa. Selanjutnya memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru melakukan apersepsi yakni memberikan pertanyaan tentang apa yang pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan itu. Setelah selesai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran sebelum memulai aktifitas siswa di dalam kelas. Setelah guru menyampaikan materi, guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan, setelah itu membaca Mufrodats bersama-sama dan menghapalukannya. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan diskusi yang akan dilakukan yaitu kegiatan menggunakan metode pembelajaran scramble. Kemudian guru membagikan lembar kerja berupa sebuah kertas hvs, masing-masing kelompok mendapatkan 4 kertas tersebut digunakan untuk menempel hasil kerja. Kemudian guru sudah menyiapkan kertas yang berisi huruf-huruf telah diacak dan gunting untuk memotongnya.

Kemudian setiap siswa diinstruksikan untuk mengerjakan lembar kerja tersebut bersama teman kelompoknya. Dalam lembar kerja kelompok terdapat 2

kolom, kolom pertama (A) berisi pertanyaan, dan kolom (B) berisi jawaban yang telah diacak kata Mufrodad atau kata benda oleh guru.

Dan masing-masing kelompok harus menyusun jawabannya secara benar dan sesuai. Guru memberikan durasi waktu selama 40 menit mengerjakan kegiatan diskusi. Saat kegiatan berdiskusi guru keliling untuk melihat setiap aktivitas yang siswa lakukan. Kemudian saat durasi selesai setiap siswa wajib mengumpulkan lembar kerjanya di depan. Setelah itu guru melakukan refleksi dengan memberikan jawaban yang benar dan tepat dari apa yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok akan mengoreksi letak kesalahan mereka dalam mengerjakan tugas. Sebagai tambahan guru memberikan penghargaan dalam bentuk barang maupun ucapan selamat atas prestasi yang telah dicapai kepada siswa secara kelompok yang telah berhasil menyelesaikan pekerjaan dalam kelompoknya dengan cepat dan benar.

### 3) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam serta meminta siswa untuk berdoa bersama.

#### c. Pengamatan/Observasi

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode scramble. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Table .6**

No	Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa Siklus I	Pertemuan
1	Siswa mendengarkan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan mulai mencari informasi mengenai materi pelajaran	64%
2	Siswa membentuk empat kelompok sesuai	65%

	instruksi yang diberikan oleh guru.	
3	Setiap kelompok menerima lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya dan mendiskusikan serta berusaha mengerjakannya	62%
4	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami, siswa mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban berdasarkan jawaban yang telah mereka hapalkan sebelumnya. Siswa menyusun proses menemukan jawaban yang tepat pada kartu soal	60%
5	Setiap kelompok mengerjakan tugas dan memperhatikan waktu yang tersisa	60%
6	Siswa bersama guru melakukan penilaian dengan memeriksa lembar jawaban	70%
Jumlah Presentase		7,4%
Rata- rata		4,49%

## 2. Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model scramble selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VII A dengan jumlah 19 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah dan selengkapnya terdapat pada Tabel dibawah ini:

**Tabel .7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Indikator	Nilai Test
1	Rata-rata	4,49%
2	Nilai Tertinggi	85
3	Nilai Terendah	65
4	Tingkat Ketuntasan	50%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model scramble dalam siklus I dengan satu kali pertemuan, pada pertemuan I hasil pretest rata-rata 4,49%.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

### 3. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- a) Terdapat siswa yang masih asik berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi.
- b) Terdapat beberapa siswa yang belum aktif selama mengikuti pembelajaran seperti belum berani bertanya dan mengajukan pendapatnya.
- c) Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok terdapat beberapa siswa yang enggan berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat rusuh.
- d) Terdapat beberapa siswa yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru mengarahkan agar siswa lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, karena apabila siswa tidak memperhatikan guru maka siswa tidak akan memahami materi yang disampaikan.
- b) Guru memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk berkelompok dengan tertib dan tidak membuat rusuh.
- c) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa.
- d) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, bermain-main.
- e) Guru harus menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 07 April 2021, adalah sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan model scramble pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- b) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai yang ada dalam silabus dan RPP.
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- e) Menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang akan digunakan pada penelitian ini.
- f) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan.

##### a) Pertemuan Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 07 April 2021 di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Mulai dari jam 07.30-10.00 WIB Pembelajaran pertemuan siklus kedua berlangsung selama 3x40 menit. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode scramble. Pemberian tes pada pertemuan Siklus kedua dilakukan di awal pembelajaran (pretest). Masih Dengan materi sub pokok bahasan yang sama karna setiap Bab tidak pernah langsung disiapkan dalam satu kali pertemuan pembelajaran. Yaitu: “**البيت/Lingkungan Rumah**”. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

### 1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk, kemudian guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pelajaran dengan baik. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran sebelum memulai aktifitas siswa di dalam kelas. Setelah guru menyampaikan materi, guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan. Kemudian guru kembali membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan diskusi yang akan dilakukan yaitu kegiatan menggunakan model pembelajaran scramble. Kemudian guru membagikan lembar kerja berupa beberapa kertas hvs, masing-masing kelompok mendapatkan 3 lembar kertas hvs untuk digunakan menempel hasil kerja. Kemudian guru sudah menyiapkan 2 lembar hvs yang berisi kata benda yang menggunakan Bahasa Arab beserta artinya secara beracakan. Kemudian setiap siswa diinstruksikan untuk mengerjakan lembar kerja tersebut bersama teman kelompoknya. Dalam lembar kerja kelompok

terdapat 2 kolom, kolom pertama (A) berisi pertanyaan, dan kolom (B) berisi jawaban yang telah diacak kata-katanya oleh guru. Dan masing-masing kelompok harus menyusun jawabannya secara benar dan sesuai. Guru memberikan durasi waktu selama 30 menit mengerjakan kegiatan diskusi. Saat kegiatan berdiskusi guru keliling untuk melihat setiap aktivitas yang siswa lakukan. Kemudian saat durasi selesai setiap siswa wajib mengumpulkan lembar kerjanya di depan. Setelah itu guru melakukan refleksi dengan memberikan jawaban yang benar dan tepat dari apa yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok akan mengoreksi letak kesalahan mereka dalam mengerjakan tugas. Sebagai tambahan guru memberikan penghargaan dalam bentuk barang maupun ucapan selamat atas

prestasi yang telah dicapai kepada siswa secara kelompok yang telah berhasil menyelesaikan pekerjaan dalam kelompoknya dengan cepat dan benar.

### 3) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam serta meminta siswa untuk berdoa bersama.

## b) Pengamatan/Observasi

## 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model scramble. Observasi dilakukan pada siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Table .8**

No	Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa Siklus II	Pertemuan
1	Siswa mendengarkan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan mulai mencari informasi mengenai materi pelajaran	84%
2	Siswa membentuk empat kelompok sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.	85%
3	Setiap kelompok menerima lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya dan mendiskusikan serta berusaha mengerjakannya	80%
4	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami, siswa mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban berdasarkan jawaban yang telah mereka hapalkan sebelumnya. Siswa menyusun proses menemukan jawaban yang tepat pada kartu soal	75%
5	Setiap kelompok mengerjakan tugas dan memperhatikan waktu yang tersisa	80%
6	Siswa bersama guru melakukan penilaian dengan memeriksa lembar jawaban	85%
Jumlah Presentase		489%
Rata- rata		81,5%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa aspek belajar siswa pada setiap Siklus mengalami peningkatan. Pada siklus II aktivitas yang paling terbesar yaitu siswa mendengarkan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan mulai mencari informasi mengenai materi pelajaran yaitu sebesar 84% dan aktivitas yang paling kecil

yaitu setiap kelompok mengerjakan tugas dan memperhatikan waktu yang tersisa yaitu sebesar 80%. Secara keseluruhan dari aktivitas belajar siswa di siklus II memperoleh rata-rata 81,5% .

## 2) Hasil Belajar Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model scramble selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pretest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VII A dengan jumlah 19 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel .9**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Indikator	Nilai Test
1	Rata-rata	81,5%
2	Nilai Tertinggi	95
3	Nilai Terendah	75
4	Tingkat Ketuntasan	90%

Berdasarkan tabel di atas data hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan nilai 90%

## 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode scramble mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel .10**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Siklus II**

No	Indikator	Peningkatan
1	Siklus I	41,49%
2	Siklus II	81,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari setiap siklus yang sudah dilakukan peningkatan dari siklus I dengan siklus II adalah 40%.

Berdasarkan dari analisis data penelitian, dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model scramble dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Adanya peningkatan tersebut disebabkan karena penerapan model scramble dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sehingga perkembangan aktivitas siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan model scramble dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat. Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa penerapan model scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dijelaskan di BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan model scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan perolehan data hasil belajar siswa pada siklus I 41,49% dan pada siklus II 81,5% pada siklus I pembelajaran belum dinyatakan tuntas akan tetapi pada siklus II dinyatakan tuntas. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 40%. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai KKM  $\geq 75$  mencapai 90% dapat dicapai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model scramble dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada bagian Mufrodat yang disesuaikan dengan tema pelajaran.
2. Bagi siswa Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran dengan model scramble dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Falah dalam Arabia (Vol.6 No.1 Januari-Juni.2016 .
- Abas Asyafah,"Menimbang Model Pembelajaran(Kajian teoritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam)"dalam TARBAWY, vol.6 No.1(2019)h.21.
- Abdul Wahab Rosyidi, dalam Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 53.
- Ahmad Fuad Efendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.
- Ahmad Qamaruddin,"Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat"dalam jurnal pendidikan, vol.5, No.1 Mei 2017.
- Aris Shoimin, 68 dalam Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta:AR-Ruzz Media, 2014), h. 166.
- Azhar Arsyad, dalam Bahasa Arab..., hal, 8.
- Bahri Djamarah, Strategi Belajar....., hlm. 39.
- Dra, Hj.Zaenab, M.Si, Buku model pembelajaran scramble hal 44.
- Hermansyah Sembiring. Nurhayati. , Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Stasistik (BPS)Kabupaten Langkat, (Jurnal KAPUTAMA : Vol. 5 No.2, Januari 2012), h 14.
- Hermawan Dr. Acep, M.A.g, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal 149.
- Kokom Komalasari, dalam Pembelajaran Kontektual Konsep dan Aplikasi, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), h. 84.
- M. Ainin dkk, Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab,(Malang: Myskat, 2006), 144.
- May, Asmal. *jurnal peradaban islam tsaqafah* 11 (2015): 209–222.

- Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 303-304.
- Moleong, Lexy j., Metodologi Penelitian Kualitatif, (Remaja Rosda Karya : Bandung 2005) h. 30.
- Muh. Sain Hanafy, Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No.Juni 2014: 66-79, hlm. 74.
- Nurkhalis. *jurnal kependidikan* 1, no. 1 (2013).
- Sifa Siti Mukrimah, 53 dalam Metode Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h. 166.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, ( PT Rineka Cipta : Jakarta 2010), h 273.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, dalam Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 3.
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 19.
- Wina Sanjaya, dalam Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal 26.
- Silabus.Web.ID (Informasi Pendidikan Dan Kebudayaan)Di Akses Pada 13 Februari 2021.*
- (Eprints.IAIN Purwokerto.Ac.Id).*
- Akhmad Yazidi , "Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013" di Dapat Dari Media.Neliti.Com (Home Page on-Line) Internet (Di Akses Tanggal 18 Februari 2021).*
- " Gamal Thabroni" Model Pembelajaran Pengertian, Ciri, Jenis, Dan Macam Contoh" didapat Dari <https://Serupa.Id/Model-Pembelajaran-Pengertian-Ciri-Jenis-Macam-Contoh/> (Home Page on-Line):Internet (Diakses Tanggal 22 Februari 2021).*

*Jurnal Lontar Vol.6 no.1 Januari-juni 2018,13-21.*

*(Eprints.Ums.Ac.Id).*

*In Sumber Data Sekolah.*

**“LAMPIRAN”**

## LAMPIRAN



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

27 Jumadil Awal 1442 H  
11 Januari 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Julfriady Siagian  
Npm : 1701020047  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,38  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	Dr. Zulkarnain Lubis, MA	<i>an</i> 15/1/21
2	Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal			
3	Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Julfriady Siagian )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



# SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL ( STATUS TERAKREDITASI A )

NSS : 204070103319

NPSN : 10213868

NIS : 200910

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Telp. (061) 42561071  
KEC. SUNGGAL 20352 - KABUPATEN DELI SERDANG

Nomor : 266/KET/IV.4.AU/F/2021  
Lampiran : -----  
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Sunggal, 7 April 2021

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di-  
Tempat

Asalamua'laikum Warrahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah:

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 47 Sunggal  
No.SIOP : 421/595/PDM/2020  
Akreditasi : A  
NPSN : 10213868  
Alamat : JL. Sei Mencirim No.60 Medan Krio Kec. Sunggal Kabupaten  
Deli Serdang Sumatera Utara.

Menanggapi isi surat Nomor : /IL3/UMSU- /F/2021, tertanggal 25 Maret 2021, perihal Mohon Izin Riset maka kami menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : JULFRIADY SIAGIAN  
NPM : 1701020047  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Telah melaksanakan riset pada sekolah kami dari 5 April 2021 hingga 7 April 2021, untuk pembuatan skripsi sebagai syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian Surat Pemberian Izin ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Nama Mahasiswa : Julfriady Siagian  
Npm : 1701020047  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Scramble Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 Februari 2021	Perbaikan judul untuk disempurnakan		
02 Maret 2021	Membuat Daftar Isi dan Halaman Proposal		
08 Maret 2021	Penyerahan Proposal untuk dikoreksi		
10 Maret 2021	Perbaikan Proposal, -Format daftar isi		
13 Maret 2021	ACC Proposal <i>untuk di seminar</i>		

Medan, 13 Maret 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Drs. Zulkarnein Lubis, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Makhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umhsu.ac.id E-mail : rektor@umhsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Maret 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Julfriady Siagian  
Npm : 1701020047  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 19 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I., M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

Pemulas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I



(Gafar, S.PdI, M.A)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Jumat, Tanggal 19 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Julfriady Siagian  
Npm : 1701020047  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Penerapan Model Scramble dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul Ok
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah Identifikasi masalah harus di dasarkan pada latar belakang masalah Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah
Bab II	Landasan teori sesuaikan dengan judul penelitian Penelitian terdahulu di buat dalam tabel dengan di terangkan perbedaan dengan penelitian saat ini
Bab III	Perbaiki pada bab III Metodologi
Lainnya	Perbaiki catatan kakinya (jika sudah pakai footnote jangan pakai bodynote lagi) Ikuti panduan skripsi. Buat instrument penelitiannya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua  
  
Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I., M.Psi

Pembimbing  
  
Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Sekretaris  
  
Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Pembantu  
  
Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

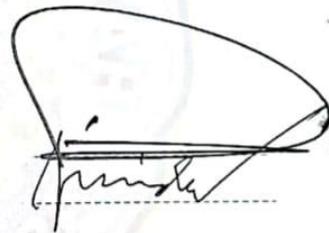
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Julfriady Siagian  
NPM : 1701020047  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 02/09/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

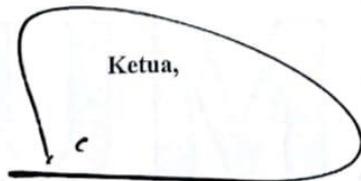
### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr Muhammad Qorib. MA.  
PENGUJI II : Drs Mario Kasduri. MA



### PENITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Zailani, S.Pd.I, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 444/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Julfriady Siagian  
NPM : 1701020047  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan – 17 Ramadhan 1442 H  
19 April 2021 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## LAMPIRAN II







### **LAMPIRAN III**

**Kata –kata yang diacak**

غُرْفَةُ الْأَكْلِ      الْأُسْرَةُ      زَهْرِيَّةٌ

الْأَطْعَمَةُ      الْغُرْفَةُ ج      غُرْفَةُ الْجُلُوسِ      صَوْرَةٌ

الْحَائِطُ      السَّيِّدَةُ      سَمَكٌ جَ اسْمَاكُ      طَبَخَ- يَطْبَخُ

كُرْسِيٌّ جَ كُرْسِيٌّ      زَهْرَةٌ جَ أَزْهَارُ      Kursi

Di atas      Dinding      Anggota      Keluarga

Kamar tidur      Dapur      Jam      Gambar      Diatas/pada

Warna      Ruang belajar      Punya siapa      Ini rumah siapa

Untuk /punya      Pamanku      Bibiku      Bagus/indah

Didepannya      Dibelakangnya      Berwarna      Bunga

Ruang makan      Bersama -sama      Kami makan

Makanan      Vas bunga      Memasak

Ruang tamu      Kolam      Baru

الغُرْفَةُ جَ الْغُرُوفُ      Taman

Besar      Kecil

مِنْ غُرْفَةِ السُّودِ

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتِ؟

أَمَامَهُ

وَرَاءَهُ

صَغِيرَةً

جَدِيدًا

بِرَكَّةٍ

مَلُونَةً

حَدِيقَةً

لِمَنْ

عَمِّي

عَمَّتِي

مُنْظَمَةً

لَوْنُ جِ الْوَانِ

رِل

عُرْفَةُ الْمَزَاكِرَةِ

مَطْبِخًا

نَاكُلُ

فَوْقَ

عَلَى

أَفْرَادًا

جَمَاعَةً

مُنْتَوَعَةً

نَظِيفًا

مُنْظَمَةً

كَثِيرَةً

كَبِيرَةً

سَاعَةً

Ikan

جَمِيلٌ، جَمِيلَةٌ

مِنْضَدَةٌ

Banyak

Meja

Kamar/ Ruangan

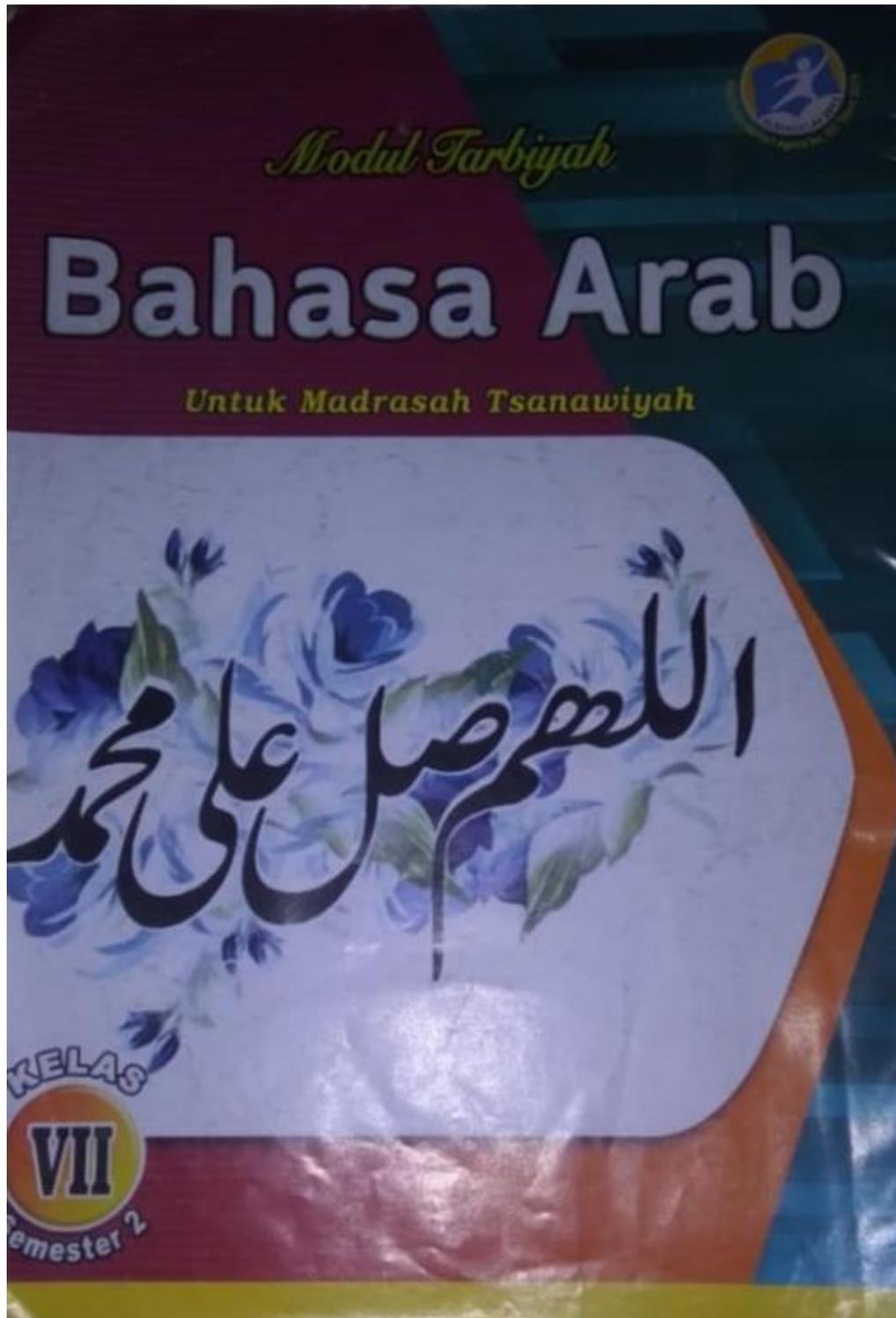
Tertata rapi

Beraneka ragam

Bersih

Nyonya

Buku Paket



## A. Kosakata (المفردات)

Simak dan dengarkanlah kosakata berikut ini yang disampaikan oleh gurumu. Kemudian lakukan bersama-sama, hafalkan, dan gunakan!

kursi	كُرْسِيٌّ ج كُرَاسِي	teratai rapi	مُنظَّمَةٌ
di atas/pada	عَلَى	ruang belajar	مُرْفَعَةُ الْمَدَارِسِ
vas bunga	زَهْرِيَّةٌ	warna	لَوْنٌ ج أَلْوَانٌ
dinding	الْحَائِطُ	Punya siapa?	لِمَنْ؟
gambar	سُورَةٌ	Ini rumah siapa?	لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟
di atas	فَوْقَ	untuk/punya	لِ
jam	سَاعَةٌ	pemeriku	عَشِيرٌ
dapur	مَطْبَخٌ	bibiku	عَشِيرَةٌ
nyonya	السَّيِّدَةُ	bagus/indah	جَمِيلٌ، جَمِيلَةٌ
memasak	طَبَخَ - يَطْبَخُ	baru	جَدِيدٌ
makanan	الْأَطْعَمَةُ	di depannya	أَمَامَهُ
anggota	الْحِرَاقُ	taman	حَدِيثُهُ
keluarga	الْأُسْرَةُ	di belakangnya	وَرَاءَهُ
kami makan	نَأْكُلُ	kolam	بِرْيَاقُ
bersama-sama	جَمَاعَةً	kecil	صَغِيرًا
ruang makan	مُرْفَعَةُ الْأَكْلِ	bunga	زَهْرَةٌ ج أَزْهَارٌ
kamar tidur	مُرْفَعَةُ النَّوْمِ	berwarna	مُلَوَّنَةٌ
bersih	نَظِيفٌ	beraneka ragam	مُتَشَدِّدَةٌ

ikan	سَمَكٌ جِ اسْمَاكُ
banyak	كَثِيرَةٌ الغُرْفَةُ جِ الغُرُفِ
kamar/ruangan	

ruang tamu	غُرْفَةُ الْجُلُوسِ
besar	كَثِيرَةٌ
meja	بِئْضَدَةٌ

**B. Percakapan (الحوار)**

Simaklah percakapan yang akan dibacakan oleh gurumu!

استمع إلى الحوار الذي سيقرا أنتأرك!

فاطمة : السلام عليكم يا زَيْنَب!

## Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Kelompok 1  
Kania Nafiza  
Fitri Fadillah c.a  
Keysa Dwi Ardika  
Gusti Salsabila  
Ella Nurhayati

Berwarna	وَرَاءَهُ
Punya siapa	لِمَنْ
Bersih	غُرْفَةُ الْمَزَاكِرَةِ
Warna	عَمَّتِي
Vas bunga	مُنْظَمَةٌ
Didepannya	عَلَى
Bunga	أَمَامَهُ
Kecil	كَبِيرَةٌ
Dapur	زَهْرِيَّةٌ

Ruang makan

مُنْظَمَةٌ

Ini rumah siapa

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟

Vas bunga

الْعُرْفَةُ جِجَ الرَّبْرِ

Baru

جَدِيدًا

Pamanku

فَوْقَ

Kolam

بِرَكَّةٍ

Bunga

مِنْضَدَةٌ

Kecil

صَغِيرَةٌ

Berwarna

مُلَوَّنَةٌ

Didepannya

أَمَامَهُ

Bersama-sama

جَمَاعَةً

Dibelakangnya

وَرَاءَهُ

Banyak

كَثِيرًا

Taman

حَدِيقَةٌ

Taman	حَدِيقَةٌ	Di atas	الغرفة ج
Ikan	الأطعمة	Gambar	صُورَةٌ
Kami makan	جَمَاعَةٌ	Ruang makan	غُرْفَةُ الْجُلُوسِ
Kursi	كُرْسِيٌّ ج كُرْسِيٌّ	Memasak	طَبَخَ - يَطْبُخُ
Dibelakangnya	مَتَوَعَةٌ	Bersama -sama	سَمَّكَ ج أَسْمَاكَ
Ruang belajar	الأسرة	Kolam	بِرْكَةٌ
Diatas/pada	الْحَاظُ	Dapur	السَّيْدَةُ

Warna	أَمَامَةٌ	Berwarna	وَرَاءَهُ
Ini rumah siapa	وَرَاءَهُ	Punya siapa	لِمَنْ
Pamanku	نَظِيفٌ	Bersih	غُرْفَةُ الْمَرَآكِرَةِ
Besar	مُلُونَةٌ	Warna	عَمَّتِي
Bagus/ir.dah	مَنْصُدَةٌ	Vas bunga	مَنْظَمَةٌ
Kecil	كَبِيرَةٌ	Didepannya	عَلَى
Dapur	زَهْرِيَّةٌ	Bunga	أَمَامَةٌ

# KELompok tiga REMPONG BY: ~~XXXXXX~~

Arrel Denis Pratama  
 Arrel Imam Satrio  
 M. Farren Atilasyah  
 M. Rizky Fahresi

Di atas	فَوْقَ
Bersih	كَثِيرَةً
Jam	سَاعَةً
Kamar/ Ruangan	مُنظَمَةً
Baru	جَدِيدًا
Meja	مَطْبِخًا
Dinding	مُتَلَوِّعَةً
Anggota	أَفْرَادًا
Kamar tidur	مَرَوْعَةً سَوِيحًا

Ruang tamu	زَهْرَةٌ جَازَهَارُ	Di atas	فَوْقَ
Bibiku	عَمِّي	Bersih	كَثِيرَةً
Keluarga	نَظِيفًا	Jam	سَاعَةً
Untuk /punya	لِ	Kamar/ Ruangan	مُنظَمَةً
Makanan	نَأْكُلُ	Baru	جَدِيدًا
Anggota	أَفْرَادًا	Meja	مَطْبِخًا
Kamar tidur	مَرَوْعَةً سَوِيحًا	Dinding	مُتَلَوِّعَةً

Taman	حَدِيقَةٌ	Di atas	الغرفة ج
Ikan	الْأَطْعِمَةُ	Gambar	صُورَةٌ
Kami makan	جَمَاعَةٌ	Ruang makan	غُرْفَةُ الْجُلُوسِ
Kursi	كُرْسِيٌّ ج كُرْسِيٌّ سِيٌّ	Memasak	طَبَخَ - يَطْبُخُ
Dibelakangnya	مَتْنُوْعَةٌ	Bersama-sama	سَمَكَ ج أَسْمَاكٌ
Ruang belajar	الْأَسْرَةُ	Kolam	بِرْكَةٌ
Diatas/pada	الْحَاِطُ	Dapur	السَّيْدَةُ

Warna	أَمَامَةٌ	Berwarna	وَرَاءَةٌ
Ini rumah siapa	وَرَاءَةٌ	Punya siapa	لِمَنْ
Pamanku	نَظِيفٌ	Bersih	غُرْفَةُ الْمُرَاكِرَةِ
Besar	مُلَوَّنَةٌ	Warna	عَمِّي
Bagus/indah	مِنْصَدَةٌ	Vas bunga	مُنْظَمَةٌ
Kecil	كَبِيرَةٌ	Didepannya	عَلَى
Dapur	زَهْرِيَّةٌ	Bunga	أَمَامَةٌ

# Keiompok 2.

-Lifa Azalia

-Irma Zahro Fadilah

-Luthfi Aguditya

-Lidya Novita

Khanza Quensha V.

nah siapa

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟

Baru

جَدِيدًا

Kolam

بِرْكَةٌ

Kecil

صَغِيرَةً

Didepannya

أَمَامَهُ

Dibelakangnya

وَرَاءَهُ

Bersama-sama

جَمَاعَةً

Banyak

كثِيرًا

Taman

بَدِيقَةً

Ruang makan

مَنْظَمَةٌ

Ini rumah siapa

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟

Vas bunga

الْعُرْفُوفَةُ جِ الْعُرْفُوفِ

Baru

جَدِيدًا

Pamanku

فَوْقَ

Kolam

بِرْكَةٌ

Bunga

مِنْضَدَةٌ

Kecil

صَغِيرَةً

Berwarna

مُلَوَّنَةٌ

Didepannya

أَمَامَهُ

Bersama-sama

جَمَاعَةً

Dibelakangnya

وَرَاءَهُ

Banyak

كثِيرًا

Taman

بَدِيقَةً

Beraneka ragam	الْحَائِطُ	Jam	عَمِّي
Meja	كَثِيرَةٌ	Gambar	صُورَةٌ
Tertata rapi	الْأَطْعَمَةُ	Dinding	طَبَخَ - يَطْبُخُ
Makanan	الغرفة ج	Memasak	الْأُسْرَةَ
Nyonya	تَأْكُلُ	Diatas/pada	عَلَى
Kamar/ Ruangan	مَطْبُخٌ	Punya siapa	لِمَنْ
Banyak	سَاعَةٌ	Besar	كَبِيرَةٌ

Ruang tamu	زَهْرَةٌ جَ أَزْهَارٌ	Di atas	فَوْقَ
Bibiku	عَمِّي	Bersih	كَثِيرَةٌ
Keluarga	نُظِيفَ	Jam	سَاعَةٌ
Untuk /punya	لِ	Kamar/ Ruangan	مُنْظَمَةٌ
Makanan	تَأْكُلُ	Baru	جَدِيدًا
Anggota	أَقْرَادًا	Meja	مَطْبُخٌ
Kamar tidur	مَرْوَةٌ، مَرْوَةٌ	Dinding	مُتَوَّعَةٌ

# Kelompok 4

- \* Davin
- \* fardhan
- \* Hafidz :)
- \* Habib
- \* Wahyu

Jam

Gambar

Dinding

Memasak

Diatas/pada

Punya siapa

Kamar/ Ruangan

مَطْبَخ

Besar

غُرْفَةُ الْأَكْلِ

الْأُسْرَةُ

زَهْرِيَّةٌ

الْأَطْعَمَةُ

الغُرْفَةُ ج

غُرْفَةُ الْجُلُوسِ

صُورَةٌ

الْحَائِطُ

السَّيِّدَةُ

سَمَكٌ جَ اسْمَاكُ

طَبَخَ - يَطْبَخُ

كُرْسِيٌّ جَ كُرْسِيٌّ

زَهْرَةٌ جَ أَزْهَارُ

Kursi

Di atas

Dinding

Anggota

Keluarga

Kamar tidur

Dapur

Jam

Gambar

Diatas/pada

Warna

Ruang belajar

Punya siapa

Ini rumah siapa

Untuk /punya

Pamanku

Bibiku

Bagus/indah

Didepannya

Dibelakangnya

Berwarna

Bunga

Ruang makan

Bersama -sama

Kami makan

Makanan

Vas bunga

Memasak

Ruang tamu

Kolam

Baru

الغُرْفَةُ جَ الْغُرُوفُ

Besar

Kecil

Taman

مِنْ غُرْفَةِ السُّورِ

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتِ؟

أَمَامَهُ

وَرَاءَهُ

صَغِيرَةً

جَدِيدًا

بِرَّكَهٖ

مَلُونَةً

حَدِيقَةً

لِمَنْ

عَمِّي

عَمَّتِي

مُنَظَّمَةً

لَوْنُ جِ الْأَوَانِ

رِل

عُرْفَةُ الْمَزَاكِرَةِ

مَطْبِخًا

نَاكُلُ

فَوْقَ

عَلَى

أَفْرَادًا

جَمَاعَةً

مُنْتَوَعَةً

نَظِيفًا

مُنَظَّمَةً

كَثِيرَةً

كَبِيرَةً

سَاعَةً

Ikan

جَمِيلٌ، جَمِيلَةٌ

مِنْضَدَةٌ

Banyak

Meja

Kamar/ Ruangan

Tertata rapi

Beraneka ragam

Bersih

Nyonya

## **Hasil Belajar Siswa SIKLUS II**

kursi

كُرْسِيٌّ ج كُرْسِيَّاتٍ

Dinding

الْحَائِطُ

Kamar/ Ruangan

الغرفة ج

Makanan

الْأَطْعِمَةُ

Baru

جَدِيدٌ

Di atas

عَلَى

Pamanku

عَمِّي

Punya siapa

لِمَنْ

Banyak

كَثِيرَةٌ

Taman

حَدِيقَةٌ

Bagus/indah

جَمِيلٌ جَمِيلَةٌ

Besar

كَبِيرَةٌ

Ikan

سَمَكٌ ج أسماك

Ruang makan

غُرْفَةُ الْأَكْلِ

Beraneka ragam

مُتَّوَعَةٌ

Anggota

أَفْرَادٌ

بِرْكَهٖ

Kolam

عَمِي

Pamanku

لِمَنْ

Punya siapa

مَنْضَدَةٌ

Meja

مُتَّوَعَةٌ

Beraneka ragam

سَاعَةٌ

Jam

لَوْنُ جِ الْوَانِ

Warna

عَلَى

Diatas/pada

فَوْقَ

Di atas

مَنْظَمَةٌ

Tertata rapi

أَفْرَادًا

Anggota

كَثِيرَةٌ

Besar

نَظِيفٌ

Bersih

كَثِيرَةٌ

Banyak

زَهْرَةٌ جُ أَزْهَارٌ

Bunga

غُرْفَةُ الْمَزَاكِرَةِ

Kolam

كُرْسِيٌّ جُ كُرْسِيٌّ

Kursi

بِرْكَةٌ

Ruang tamu

صُورَةٌ

Gambar

فَوْقُ

غُرْفَةُ الْجُلُوسِ

Jam

نُظِيفَ

غُرْفَةُ الْأَكْلِ

Ruang makan

مَطْبَخٌ

السَّيِّدَةُ

غُرْفَةُ السُّوْمِ

Kamar tidur

جَمِيلٌ جَمِيلَةٌ

Beraneka ragam

مِنْضَدَةٌ

مُتَّوَعَةٌ

الغرفة ج

Anggota

أَفْرَادٌ

نَأْكُلُ

Kami makan

# Kelompok 2.

-Lifa Azana

~Irma Zahro Fadilah

-Luthfi Aguditya

~Lidya Novita

-Khanza Quensha V.

السَّيِّدَةُ

صُورَةٌ

نَأْكُلُ

عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

مُنْظَمَةٌ

الْعُرْفَةُ جِ الْعُرْفِ

لَوْنُ جِ أَلْوَانٍ

Warna

Dibelakangnya

وَرَاءُ

Vas bunga

زَهْرِيَّةٌ

Didepannya

أَمَامَهُ

Memasak

طَبَخَ - يُطَبَخُ

Kecil

صَغِيرَةٌ

Ini rumah siapa

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟

Kamar/ Ruangan

الغُرْفَةُ العَرُوضُ

Ikan

سَمَكٌ جِ اسْمَاكُ

Warna

مَلَوْنَةٌ

Keluarga

الْأُسْرَةُ

Baru

جَدِيدٌ

Taman

حَدِيقَةٌ

# KELOMPOK TIGA REMPONG BY: ~~XXXXXXXXXX~~

1. FARREL DENIS PRATAMA
2. FARREL IMAM SATRIO
3. M. FARREN ATILASYAH
4. M. RIZKY FAHREZI

زَهْرِيَّة

طَبَخَ - يَطْبَخُ

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ

سَمَّكَ جِ اسْمًا لَ

الْاِسْرَةُ

حَدِيْقَةٌ

Warna

مُلُونُهُ

Keluarga

Baru

جَدِيْدٌ

Taman

Untuk /punya

لِ

Ini rumah siapa

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟

Didepannya

أَمَامَهُ

Dibelakangnya

وَرَاءَهُ

Ruang belajar

غُرْفَةُ الْمَزَاكِرَةِ

Kecil

صَغِيرَةٌ

Kolam

بِرْكَةٌ

Tertata rapi

مُنظَّمَةٌ

Keluarga

الْأُسْرَةُ

Kamar tidur

غُرْفَةُ النَّوْمِ

Berwarna

مَلَوْنَةٌ

Diatas/pada

فَوْقَ

Meja

مِنْضَدَةٌ

Jam

سَاعَةٌ

Bersama -sama

جُمَاعَةً

Vas bunga

زَهْرِيَّةٌ

Bibiku

عَمِّي

Berwarna

لَوْنُ جِ أَلْوَانُ

Untuk /punya

لِ

Dinding

الْحَائِطُ

Makanan

الْأَطْعَمَةُ

Bagus/indah

مُنَظَّمَةٌ

Bersama-sama

جَمَاعَةً

Tertata rapi

مُنَظَّمَةٌ

Banyak

كَثِيرَةٌ

Bersih

نَظِيفًا

Diatas/pada

عَلَى

Ruang belajar

Punya siapa

عَمِّي

Besar

كَبِيرَةٌ

Dapur

Meja

لِمَنْ

سَاعَةٌ

Pamanku

# Kelompok 4

- \* Davin
- \* fardhan
- \* Hafidz :)
- \* Habib
- \* Wahyu

ku

leja

ada

Tertata rapi

asar

نَظِيفٌ

Bersih

كَثِيرَةٌ

Banyak

Kolam

بِرْكَةٌ

Kamar/ Ruangan

الْمُرْتَجِحُ الْغُرْفِ

Bagus/indah

جَمِيلٌ جَمِيلَةٌ

Makanan

الْأَطْعَمَةُ

Ikan

سَمَكٌ جَ اسْمَاكُ

Meja

مَنْضَةٌ

Nyonya

السَّيِّدَةُ

Dinding

الْحَائِطُ

Bunga

زُهْرَةٌ جَ أَزْهَارُ

Kursi

كُرْسِيٌّ جَ كُرْسِيٌّ

Anggota

أَفْرَادٌ

Tertata rapi

مَنْظَمَةٌ

Untuk /punya

لِ

Ini rumah siapa

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟

Didepannya

أَمَامَهُ

Dibelakangnya

وَرَاءَهُ

Ruang belajar

غُرْفَةُ الْمَزَاكِرَةِ

Kecil

صَغِيرَةٌ

Kolam

بِرْكَةٌ

Tertata rapi

مَنْظُمَةٌ

Keluarga

الْأُسْرَةُ

Kamar tidur

غُرْفَةُ النَّوْمِ

Berwarna

مَلَوْنَةٌ

Diatas/pada

فَوْقَ

Meja

مِنْضَدَةٌ

Jam

سَاعَةٌ

Bersama-sama

جَمَاعَةً

Vas bunga

زَهْرِيَّةٌ

صُورَةٌ

Gambar

عَمِّي

Bibiku

لِ

Untuk /punya

طَبَخَ- يَطْبَخُ

Memasak

حَدِيقَةٌ

Taman

الغُرْفَةُ ج

Kamar/ Ruangan

جَدِيدٌ

Baru

السَّيِّدَةُ

Nyonya

غُرْفَةُ الْمُرَاكَبَةِ

Ruang belajar

زَهْرَةٌ جَ أَزْهَارُ

Bunga

جَمِيلٌ جَمِيلَةٌ

Bagus/indah

صَغِيرَةٌ

Kecil

مُلَوَّنَةٌ

Berwarna

مَطْبَخٌ

Dapur

نَأْكُلُ

Kami makan

# Kelompok 1

- Kania Nafiza
- Fitri Fadillah C.A
- Keysa Dwi Ardika
- Gusti Salsabila
- Ella Nurhayati

amanku

عَمِي

warna

مَلَوْنَةٌ

Kamar tidur

غُرْفَةُ النَّوْمِ

غُرْفَةُ الْمَزَاكِرَةِ

لَوْنُ جِ الْوَانِ

nan

حَدِيثَةٌ

Beraneka ragam

مُتَّوَعَةٌ

Bibiku

عَمِّي

Untuk / punya

لِ

Di atas

فَوْقَ

Jam

سَاعَةٌ

Punya siapa

لِمَنْ

Ruang tamu

غرفة الجلوس

Memasak

طبخ - يطبخ

Gambar

صورة

Keluarga

أسرة

Kecil

صغيرة

Ruang makan

غرفة الأكل

Baru

جديد

Dibelakannya

وراءه

Didepannya

أمامه

Vas bunga

زهانة

Ini rumah siapa

من هو صاحب البيت؟

Banyak

كثيرة

Pamanku

عمي

Diatas/pada

على

Berwarna

ملونه

Dapur

مطبخ

Kamar tidur

غرفة النوم

نأكل

Besar

كبيرة

Ruang belajar

غرفة المذاكرة

Kami makan

Bersama-sama

جماعة

Warna

لون ج ألوان

Bersih

نظيف

Taman

حديقة

Beraneka ragam

متنوعة

Bibiku

عمتي

Untuk /punya

ل

Di atas

فوق

Jam

ساعة

الزُّفَّةُ ج الزُّفُّ

Dibelakangnya

وَرَاءُ

Keluarga

الْأُسْرَةُ

Didepannya

أَمَامَهُ

Ruang tamu

غُرْفَةُ الْجُلُوسِ

Ruang makan

غُرْفَةُ الْأَكْلِ

Kursi

كُرْسِيٌّ ج كُرْسِيٌّ

Kamar tidur

غُرْفَةُ النَّوْمِ

Dinding

الْحَائِطُ

Makanan

الْأَطْعَمَةُ

Ikan

سَمَكٌ ج أَسْمَاكُ

Ini rumah siapa

لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ؟

Bersama-sama

جَمَاعَةً

Vas bunga

زُهْرِيَّةٌ